

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN  
FUTSAL KELOMPOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMI FUTSAL  
MUHAJIRIN DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**Oleh:**  
**ABIMANYU WICAKSONO**  
**20602244058**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN  
FUTSAL KELOMPOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMI FUTSAL  
MUHAJIRIN DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL**

Oleh: Abimanyu Wicaksono  
20602244058

**ABSTRAK**

Tujuan dari judul penelitian ini yaitu: (1) mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal Akademi Futsal Muhajirin setelah mengalami proses latihan (2) mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal Akademi Futsal Muhajirin (3) mengetahui perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif komparatif dan menggunakan metode survey dilakukan melalui tes futsal FIK. Populasi penelitian ini berjumlah 80 atlet di Akademi Futsal Muhajirin dan 70 atlet di Akademi Futsal Mortal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) atlet berusia 16 tahun di masing-masing Akademi (2) Pemain yang pernah bermain di liga AAFI (3) Pemain bersedia mengikuti berbagai rangkaian tes yang dilakukan. Didapatkan sampel dari masing-masing akademi berjumlah 20 atlet. Instrumen untuk pengumpulan data yang akan digunakan adalah “Tes Futsal FIK” dengan validasi sebesar 0,67, realibilitas 0,69 dan objektivitas 0,54. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keterampilan futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal. Selain itu, t-hitung teercatat sebesar 2,05 dan t-tabel sebesar 1,89. Karena t-hitung lebih besar dari pada t-tabel dan nilai yang signifikansinya kurang dari 5% ( $p > 0,05$ ) maka terdapat perbedaan yang terdeteksi adalah signifikan. Ini terlihat dari rerata Akademi Futsal Muhajirin yang mencapai 67,07 sedangkan rerata Akademi Futsal Mortal adalah 63,17 dengan selisih rerata sebesar 3,9.

**Kata Kunci : Keterampilan, Kemampuan, Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal**

**DIFFERENCES IN THE LEVEL OF BASIC FUTSAL PLAYING SKILLS OF  
FUTSAL PLAYERS AGED 16 YEARS OLD AT AKADEMI FUTSAL  
MUHAJIRIN AND AKADEMI FUTSAL MORTAL**

**ABSTRACT**

*The objective of this research title is: (1) to determine the level of basic futsal skills of Akademi Futsal Muhajirin (Muhajirin Futsal Academy) after undergoing the training process, (2) to determine the level of basic futsal skills of Akademi Futsal Muhajirin, (3) to determine the differences in the level of basic futsal skills between Muhajirin Futsal Academy and Akademi Futsal Mortal.*

*This research was a descriptive comparative study category and used a survey method conducted through the FIK futsal test. The research population was 80 futsal players of Akademi Futsal Muhajirin and 70 athletes of Akademi Futsal Mortal. The sampling technique used the purposive sampling technique, with the following criteria: (1) athletes aged 16 years old in each Academy, (2) players who had played in the AAFI league, (3) were willing to take part in various series of tests conducted. A sample of 20 athletes was obtained from each academy. The research instrument for data collection was the "FIK Futsal Test" with a validation of 0.67, reliability of 0.69, and objectivity of 0.54. The data analysis technique used the t-test.*

*Based on the research findings, it can be concluded that there is a difference in the level of futsal playing skills between Muhajirin Futsal Academy and Mortal Futsal Academy. In addition, the t-count is at 2.05 and the t-table is at 1.89. Since the t-count is greater than the t-table and the value whose significance is less than 5% ( $p > 0.05$ ), then the difference detected is significant. This can be seen from the average of the players of Akademi Futsal Muhajirin that reach 67.07 while the average of the players from Akademi Futsal Mortal is at 63.17 with an average difference of 3.9.*

**Keywords:** Skills, Abilities, Akademi Futsal Muhajirin and Akademi Futsal Mortal

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abimanyu Wicaksono

NIM 20602244058

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK  
DASAR BERMAIN FUTSAL KELOMPOK UMUR 16 TAHUN DI  
AKADEMI FUTSAL MUHAJIRIN DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2024  
Yang Menyatakan



Abimanyu Wicaksono  
NIM. 20602244058

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

#### PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL KELompOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMI FUTSAL MUHAJIRIN DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

Abimanyu Wicaksono  
NIM. 20602244058



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.  
Yogyakarta, September 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 196312281990021002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.  
NIP. 196210101988121001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL KELompOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMI FUTSAL MUHAJIRIN DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL

Tugas Akhir Skripsi

Abimanyu Wicaksono  
NIM 20602244058

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada 13 Agustus 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		16/10/2024.
Dr. Risti Nurfadhila, S.Pd, M.Or. Sekretaris Penguji		15/10/2024
Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or. Penguji Utama		15/10/2024

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.   
NIP. 197702182008011002

## **MOTTO**

1. Tidak ada kata terlambat dalam memulai sesuatu pekerjaan dan teruslah mencapai yang ingin kamu lakukan.
2. Raihlah mimpi setinggi langit, tetap semangat dan jangan mudah menyerah dalam keadaan apapun.
3. Tetap ketawa senang walaupun ada masalah yang menunggu.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini meskipun dengan berbagai keterbatasan. Semoga selesainya skripsi ini menjadi langkah awal yang baik untuk masa depan saya. Selanjutnya, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, ibu Adiningrum dan Bapak Cahyo Santoso yang saya cintai. Mereka yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Adik saya Aulia Jihan Rahmawati yang saya cintai.
3. Saudara-saudara saya yang tidak saya bisa sebutkan satu per satu. Terimakasih telah memotivasi saya.
4. Sahabat dan orang terdekat yang selalu memberikan dukungan dan arahan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar BermainFutsal Kelompok Umur 16 Tahun di Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal”. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan kendala. Namun, Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya, saya ingin ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin selama proses membuat proposal skripsi.
3. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar, memberikan semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Marusaha Simamora A.Md. selaku manajer Akademi Futsal Mortal dan Hadiid Nashri Rudin S.T. selaku manajer Akademi Futsal Muhajirin yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Dr. Devi Tirtawirya M.Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh studi dan membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Skripsi ini kupersembahkan untuk Nasywa Tsani Ruwaida. Kamu adalah sosok tebaik, yang selalu mendukung ku untuk menyelesaikan kuliah ini dan selalu

support aku. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu di jalan hidupku.

9. Teman-teman kontrakan yang telah memberikan mendukung selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman PKO D 2020 yang telah menjadi sahabat baik dalam kuliah, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu kontribusi dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya, khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, September 2024

Penulis,



Abimanyu Wicaksono  
NIM.20602244058

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Futsal .....	10
1. Hakikat Futsal .....	10
2. Macam – macam Teknik Dasar Dalam Futsal .....	13
3. Faktor-faktor Biomotor Dalam Futsal.....	17
B. Keterampilan .....	20
C. Tes Keterampilan Teknik Dasar Futsal .....	24
D. Profil Akademi Futsal .....	26
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
F. Kerangka Berpikir.....	34
G. Pertanyaan Penelitian .....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik dan Instrumental Pengumpulan Data .....	39
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen .....	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
D. Saran – Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Manajemen Tim Akademi Futsal Muhajirin.....	27
Tabel 2. Jadwal Latihan Akademi Futsal Muhajirin.....	27
Tabel 3. Manajemen Tim Akademi Futsal Mortal.....	28
Tabel 4. Jadwal Latihan Akademi Futsal Mortal .....	28
Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran .....	40
Tabel 6. Rumus Kategori Keterampilan Bermain Futsal .....	44
Tabel 7. Norma Pengkategorisasi Kemampuan Teknik Dasar Futsal.....	45
Tabel 8. Norma Kategori Keterampilan Bermain Futsal .....	48
Tabel 9. Data Tes Terbaik Akademi Futsal Muhajirin .....	48
Tabel 10. Data Tes Terbaik Akademi Futsal Mortal.....	49
Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian .....	49
Tabel 12. Pengelompokan Keterampilan Akademi Futsal Muhajirin.....	50
Tabel 13. Kesalahan Keterampilan Bermain Futsal Akademi Futsal Muhajirin ..	51
Tabel 14. Pengelompokan Tingkat Keterampilan Futsal Akademi Futsal Mortal	51
Tabel 15. Pengelompokan Tingkat Keterampilan Futsal Akademi Futsal Mortal	52
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 17. Hasil Uji Homogenis.....	54
Tabel 18. Hasil Uji Independent <i>Test</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Sepakbola .....	11
Gambar 2. Bola futsal .....	12
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> Futsal .....	14
Gambar 4. Teknik <i>Control</i> Futsal .....	15
Gambar 5. Teknik <i>Dribbling</i> Futsal .....	15
Gambar 6. Teknik <i>Shooting</i> Futsal .....	16
Gambar 7. Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 8. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja.....	43
Gambar 9. Diagram Akademi Futsal Muhajirin .....	50
Gambar 10. Diagram Akademi Futsal Mortal.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	64
Lampiran 2. Surat Bimbingan .....	65
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 4. Surat Balasan Akademi Futsal Mortal .....	68
Lampiran 5. Surat Balasan Akademi Futsal Mujahirin.....	69
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 7. Data Penelitian Akademi Futsal Mujahirin .....	71
Lampiran 8. Data Penelitian Akademi Futsal Mortal .....	72
Lampiran 9. Uji Normalitas (Analisis dari SPSS 29 <i>For Windows</i> ).....	73
Lampiran 10. Uji Homogenitas (Analisis dari SPSS 29 <i>For Windows</i> ) .....	74
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian Akademi Futsal Muhajirin. ....	75
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian Akademi Futsal Muhajirin. ....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olah raga dapat diartikan sebagai gerak tubuh yang bertujuan untuk memperkuat dan memelihara kesehatan, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, olahraga juga mencakup segala kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memajukan, membina, dan mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia. Oleh karena itu, olahraga merupakan aktivitas fisik yang melibatkan seluruh tubuh, berkontribusi terhadap aktivitas sehari-hari yang bermanfaat bagi kesehatan dan membantu menjaga kebugaran otot. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berolahraga melibatkan melakukan berbagai gerakan tubuh.

Di Indonesia, sebagian besar penduduknya melakukan olahraga sebagai bentuk hiburan utama di waktu senggang atau sebagai aktivitas rutin. Tren ini terlihat jelas baik di luar ruangan maupun di lapangan, di mana pria dan wanita sama-sama berpartisipasi dalam berbagai bentuk olahraga. Olah raga yang populer di kalangan masyarakat antara lain bersepeda, jogging, senam, futsal. Futsal, khususnya, telah mendapatkan popularitas luar biasa di semua kelompok umur, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Olahraga ini dianut tidak hanya karena aspek kompetitifnya tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga kesehatan fisik, berkontribusi terhadap kehidupan yang bahagia dan bermakna. Futsal dikenal luas dan digemari di seluruh Indonesia, menjadikannya bagian penting dari budaya

olahraga setempat.

Futsal adalah olahraga tim yang biasanya dimainkan di dalam atau luar ruangan, menampilkan peraturan yang berbeda dan dimensi lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan sepak bola tradisional. Istilah "futsal" berasal dari bahasa Spanyol dan Portugis, menggabungkan "*futbol*" (sepak bola) dengan "*sala*" (dalam ruangan). Olahraga ini dikenal dengan kecepatan dan ketepatannya yang cepat, menuntut gerakan yang cepat dan dinamis dalam ruang terbatas, sehingga memungkinkan sedikit kesalahan (Daya et al., 2018). Setiap permainan melibatkan dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain, dan tujuannya adalah untuk mencetak gol sebanyak mungkin dengan memasukkan bola ke gawang tim lawan dalam jangka waktu yang ditentukan untuk mengamankan kemenangan.

Futsal memang mendapatkan popularitas sebagai olahraga yang mudah diakses dan menarik. Sifatnya yang dalam ruangan memungkinkan untuk bermain terlepas dari kondisi cuaca, menjadikannya pilihan ideal bagi mereka yang mungkin tidak punya waktu untuk berpartisipasi di siang hari. Lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit memudahkan individu untuk terlibat, terlepas dari tingkat keahliannya. Kemampuan beradaptasi dan inklusivitas inilah yang menjadikan futsal begitu menarik, karena memberikan peluang interaksi sosial dan pengembangan keterampilan dalam lingkungan yang menyenangkan. Ditambah lagi, sifat permainan yang serba cepat membuat pemain tetap terlibat dan aktif. Secara keseluruhan, futsal menawarkan alternatif fantastis bagi mereka yang ingin menikmati gameplay mirip sepak bola dalam suasana yang lebih fleksibel.

Menguasai teknik dasar merupakan hal yang krusial bagi setiap pemain

futsal. Menggiring bola, mengoper, mengontrol bola, dan menembak adalah keterampilan dasar yang dapat memengaruhi performa pemain secara signifikan. Menurut Lhaksana (2011:27), keterampilan ini tidak hanya meningkatkan permainan individu tetapi juga berkontribusi terhadap dinamika tim secara keseluruhan. Untuk mengembangkan teknik ini secara efektif, latihan dan disiplin yang konsisten adalah kuncinya. Pemain harus mendedikasikan waktu untuk latihan yang berfokus pada setiap keterampilan, memastikan mereka dapat melaksanakannya di bawah tekanan. Komitmen terhadap latihan ini membantu membangun memori otot dan kepercayaan diri, memungkinkan pemain bereaksi secara natural selama pertandingan. Selain itu, menggabungkan skenario permainan ke dalam praktik dapat lebih meningkatkan kemampuan pemain untuk menerapkan teknik ini dalam situasi waktu nyata. Secara keseluruhan, fokus yang kuat pada penguasaan dasar-dasar dapat meningkatkan permainan pemain secara signifikan..

Menurut Anggoro, Dwi (2016), pertumbuhan olahraga futsal ditandai dengan adanya Liga Futsal Profesional yang dikelola secara profesional oleh FFI (Federasi Futsal Indonesia), yang telah meningkatkan perkembangan dan popularitas futsal di kalangan masyarakat dari berbagai lapisan. Banyaknya media yang memberitakan tentang olahraga futsal ini juga menjadikan olahraga ini semakin diketahui banyak orang. Oleh karena itu, adanya Liga Futsal Profesional di Indonesia diharapkan dapat membantu dalam peningkatan prestasi dalam bidang olahraga khususnya futsal untuk dapat menjadi lebih baik. Banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam bermain futsal tidaklah mudah dan memerlukan

usaha kerja keras.

Hal ini juga menjadi dorongan bagi kalangan masyarakat agar dapat menekuni olahraga futsal sebagai pekerjaan atau karier. Banyaknya sekolah dan akademi futsal di Indonesia menunjukkan bahwa futsal sangat diminati oleh kaum muda. Dengan tingginya minat tersebut, federasi Indonesia menciptakan wadah untuk menampung bakat anak-anak yang dikenal sebagai akademi atau sekolah futsal. Akademi futsal berfungsi sebagai tempat latihan yang tidak hanya menawarkan pendidikan praktis, tetapi juga pelatihan teori mengenai futsal (Rudiansah, et al., 2021). Selain itu, akademi futsal juga berperan dalam mengembangkan bakat-bakat muda yang berbakat dalam olahraga futsal.

Perkembangan futsal di Indonesia ini mendorong Federasi Futsal Indonesia (FFI) untuk menyediakan tempat bagi anak-anak dapat berlatih dan dapat berprestasi bisa mencapai timnas. Oleh karena itu, akademi-akademi amatir didirikan dan diadakan liga agar anak-anak bisa saling bertanding menuju tingkat nasional. Di Indonesia, terdapat banyak akademi futsal amatir yang berkompetisi di tingkat Pengcab (Pengurus Cabang) FFI. Akademi Profesional dan ada juga akademi amatir yang berkompetisi di tingkat daerah. Pada saat ini, Bekasi merupakan daerah yang banyak memiliki akademi futsal. Wilayah Bekasi tersebut tidak hanya di Kota Bekasi saja, tetapi juga di Kabupaten Bekasi. Adapun salah satu akademi futsal di daerah Bekasi yaitu Akademi Futsal Muhammadiyah yang berada di Kabupaten Bekasi dan Akademi Futsal Mortal yang berada di Kota Bekasi.

Tingginya antusiasme futsal pada anak-anak muda di Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi menjadikan banyak diselenggarakan event-event atau turnamen futsal.

Di Kabupaten Bekasi ada beberapa event seperti Cikarang Futsal *League* dan Futsal Center Super *League*. Di Kota Bekasi beberapa event yang ada diantaranya Liga Town Futsal dan Vamos *League*. Adapun Liga AAFI di Daerah Bekasi yang mencakup Kabupaten dan Kota Bekasi yang menjadi liga paling tinggi futsal U-16. Dari banyaknya kompetisi futsal yang ada di kedua daerah tersebut, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi, Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal telah meraih beberapa kejuaraan. Terkhususnya kedua Akademi Futsal ini mengikuti liga yang sama yaitu liga Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI). Dalam mengikuti sebuah kompetisi atau turnamen, setiap tim harus memiliki persiapan yang matang. Setiap akademi harus memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Hal tersebut untuk mendukung kesiapan tim dalam mengikuti kompetisi.

Sarana dan prasarana yang dapat mendukung latihan di Akademi Futsal Muhajirin maupun di Akademi Futsal Mortal ini masih kurang mendapat dukungan, seperti alat latihan bola atau tidak memiliki *agility ladder* dan tidak adanya lapangan futsal tetap dikarenakan harus melihat jadwal dilapangan. Oleh karena itu, setiap kali akan melaksanakan latihan futsal, anggota Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa lapangan. Ada kekurangan tersebut, semangat seluruh anggota berlatih dan meningkatkan keterampilan bermain futsal tidak surut.

Pada kelompok U-16 ini memiliki jumlah anggota terbanyak, tetapi prestasi yang dicapai paling sedikit dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Disaat pertandingan terlihat masih banyak melakukan kesalahan. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya penguasaan teknik dasar pada pemain dikelompok U-16 berdasarkan materi yang diberikan oleh pelatih. Sehingga perlu dilakukan pembinaan dalam keterampilan teknik dasar. Penguasaan keterampilan teknik dasar adalah unsur terpenting dalam permainan futsal supaya permainan futsal berlangsung dengan baik. Adapun penjelasan mengenai teknik dasar disaat pertandingan kurang baik seperti teknik *control* masih banyak lepas atau kehilangan sentuhan yang baik, teknik *passing* yang dilakukan tidak tepat sasaran ke temannya, teknik *shooting* tidak mengarah ke gawang melainkan jauh dari gawang sasaran, dan terakhir teknik *dribbling* kurang baik tidak dapat melewati lawan atau lepas dari kaki nya.

Kurangnya keterampilan teknik dasar bermain futsal akan mengakibatkan penurunan prestasi di sebuah akademi futsal. Sehingga pemain harus berlatih dengan benar dan baik agar bisa mengembangkan kemampuan teknik dasar dalam bermain futsal. Pelatih pun harus memberikan materi terkait keterampilan teknik dasar bermain futsal. Minimnya waktu latihan juga dapat mempengaruhi peningkatan prestasi di sebuah akademi seharusnya setiap akademi diwajibkan menambah jam latihan atau disarankan kepada pemainnya menambah latihan dirumah masing-masing supaya mencapai prestasi maksimal.

Pada saat ini, Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal belum memiliki data terkait keterampilan teknik dasar futsal pada anggota U-16. Hal tersebut diketahui melalui hasil wawancara dengan pelatih U-16 di Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal. Di akademi tersebut belum pernah dilakukan tes keterampilan dasar bermain futsal. Melihat permasalahan yang dibahas, maka perlu dilakukan penelitian untuk menilai tingkat keterampilan dasar

futsal di Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal. Penelitian ini akan memberikan para pelatih tolok ukur dan target yang berharga untuk memandu program pelatihan mereka. Pada akhirnya, temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keterampilan teknis para pemain di kedua akademi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Minimnya sarana dan prasarana yang mendukung latihan di Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal.
2. Penurunan prestasi yang dialami oleh kelompok U-16 dalam dua tahun terakhir.
3. Kurangnya penguasaan teknik dasar seperti *control, passing, shooting*, dan *dribbling* di antara anggota Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal.
4. Belum pernah dilakukannya tes keterampilan teknik dasar futsal pada kelompok U-16 di kedua akademi tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Menjaga fokus pendekatan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian akan dibatasi secara khusus pada perbedaan tingkat keterampilan teknis dasar bermain futsal antara kelompok U-16 di Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal. Konsentrasi ini akan membantu memastikan bahwa penelitian tetap tepat sasaran dan dapat dikelola, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis menyeluruh terhadap keterampilan yang teridentifikasi

dalam kelompok usia tertentu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan keterbatasan yang diuraikan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa tingkat kemampuan teknik dasar futsal pada atlet U-16 Akademi Futsal Muhajirin?
2. Berapa tingkat kemampuan teknik dasar futsal pada atlet U-16 di Mortal Futsal Academy?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan dasar futsal antara atlet Akademi Futsal Muhajirin dengan atlet Akademi Futsal Mortal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar futsal pada atlet U-16 Akademi Futsal Muhajirin.
2. Mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar futsal pada atlet U-16 Mortal Futsal Akademi.
3. Mengetahui sejauh mana perbedaan kemampuan dasar bermain futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dengan Akademi Futsal Mortal..

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berharga bagi seluruh lapisan masyarakat. Manfaat tersebut dapat dikategorikan ke dalam kontribusi teoritis dan praktis, sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini akan memberikan informasi dan data ilmiah yang berharga mengenai tingkat keterampilan teknik dasar futsal pada anggota kelompok U-16 baik di Akademi Futsal Muhajirin maupun Akademi Futsal Mortal.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Untuk Pelatih dan Manajemen Tim

Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk mengembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok U-16 di masing-masing akademi.

### b. Untuk Pemain

Penelitian ini akan membantu pemain memahami keterampilan teknis mereka sendiri dalam futsal, memotivasi mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka lebih jauh.

### c. Untuk Peneliti

- 1) Proyek ini akan memberikan pengalaman praktis dan memungkinkan peneliti menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama studinya.
- 2) Temuan-temuan tersebut akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di bidang tersebut di masa depan..

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Futsal**

##### **1. Hakikat Futsal**

Futsal adalah olahraga dinamis yang dimainkan dengan bola yang lebih besar, menampilkan dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain—empat pemain lapangan dan satu penjaga gawang. Permainan ini diawasi oleh seorang wasit dan dibagi menjadi dua babak masing-masing berdurasi 20 menit. Area bermain yang lebih kecil dibandingkan dengan sepak bola tradisional mengharuskan pemain untuk berpikir cepat dan mengambil keputusan dengan cepat, karena kedua tim melakukan serangan cepat. Tempo cepat ini menyoroti pentingnya kerja sama tim dan kerja sama di antara semua pemain (Justinus Lhaksana, 2011:7).

Futsal sebaiknya dimainkan dalam suasana positif untuk memastikan para pemain menikmati permainan dan dapat mencapai performa terbaiknya. Untuk mengoptimalkan hasil, penting untuk memulai pembinaan sejak usia dini, karena masa muda berdampak signifikan terhadap kualitas pencapaian di masa depan. Dalam konteks ini, pelatih berperan penting dalam mengembangkan mentalitas dan keterampilan para pemain. Kesimpulannya, futsal adalah olahraga yang dimainkan antara dua tim yang berlawanan dan diatur dengan peraturan tertentu.

###### **a. Peraturan Futsal**

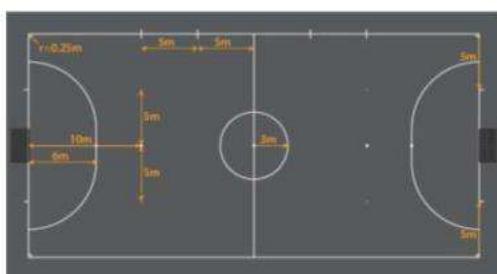
Peraturan permainan futsal dituangkan dalam peraturan permainan (Laws of the Game), berdasarkan FIFA edisi 2014/2015 yang diperbarui dari

versi 2012/2013. Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) telah melakukan beberapa penyempurnaan terhadap peraturan tersebut, yang direvisi setiap tahun oleh FIFA dalam pertemuan yang diadakan oleh IFAB. Penting bagi semua atlet untuk tetap mendapat informasi dan memahami setiap perubahan yang dilakukan pada peraturan permainan. Aturan permainan yang ditetapkan menjadi landasan fair play dan kompetisi dalam futsal.

b. Lapangan Futsal

- 1) Ukuran Lapangan: Panjang berkisar antara 25 hingga 42 meter dan lebar dari 15 hingga 25 meter.
- 2) Lingkaran Tengah: Memiliki diameter 6 meter.
- 3) Garis Penalti Pertama: Letaknya 6 meter dari garis gawang.
- 4) Garis Penalti Kedua: Letaknya 10 meter dari garis gawang.
- 5) Gol: Setiap gawang berukuran tinggi 2 meter dan lebar 3 meter.

Gambar 1. Lapangan Sepakbola (Sumber:FIFA.com 2014)



c. Bola

- 1) Berat bola: 400 gram – 440 gram.
- 2) Tekanan bola: 0,6 – 0,9 atmosfir (600-900) g/cm<sup>2</sup>
- 3) Keliling bola: 62-64
- 4) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama.

Gambar 2. Bola futsal (Sumber: Justinus Lhaksana, 2012:11)



d. Jumlah pemain

- 1) Jumlah pemain per regu yaitu 5 orang. Satu penjaga gawang dan 4 pemain
- 2) *Line up* 12 pemain.
- 3) Jumlah wasit dua.
- 4) Batas pergantian pemain tidak ada.

e. Waktu permainan

- 1) Lama permainan: 2x20 menit
- 2) Waktu istirahat: 10 menit atau menyesuaikan.
- 3) *Penalty*: dilakukan jika jumlah gol kedua tim sama setelah waktu reguler, dan perpanjangan waktu sudah selesai.

f. Perlengkapan pemain

- 1) Seragam atau kostum, kaos kaki harus sama dengan pemain satu tim.
- 2) Celana pendek atau apabila ada pemain yang menggunakan *stretchpants* yang berwarna harus sama dengan *jersey* yang dipakai.
- 3) Wajib memakai pelindung kaki (*decker*).
- 4) Sepatu harus sesuai aturan yang ada.

g. Gawang

- 1) Tinggi tiang gawang berjarak: 3 m.

- 2) Tiang dan mistar gawang wajib berwarna putih.
- 3) Jaring gawang terbuat dari benang nilon.

## **2. Macam – macam Teknik Dasar Dalam Futsal**

Teknik dasar dalam olahraga sangat penting untuk mencapai tujuan dan secara efektif mengatasi tantangan fisik selama pertandingan sambil tetap mematuhi peraturan. Jelas bahwa tim dengan pemain yang memiliki keterampilan teknis yang kuat akan berdampak positif terhadap performa dan gameplay mereka secara keseluruhan. Dalam futsal, memiliki pemain yang terampil dan tim yang kohesif sangat penting untuk memaksimalkan performa dan mencapai hasil yang diinginkan dalam pertandingan.

Teknik dasar dalam olahraga futsal merupakan gerakan-gerakan krusial yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam olahraga tersebut. Penguasaan teknik-teknik ini sangat penting untuk mencapai kinerja yang optimal. Setiap pemain harus memupuk keterampilan penguasaan bola yang efektif, yang terutama penting dalam futsal modern (Justinus Lhaksana, 2011:29). Para ahli menekankan bahwa teknik dasar sangat diperlukan, dan latihan teratur adalah kunci untuk mencapai kinerja puncak.

Di Indonesia, cenderung lebih menekankan pada keterampilan individu dibandingkan taktik atau strategi. Sayangnya, hal ini telah menyebabkan situasi di mana pelatihan teknis sering kali diabaikan dan digantikan dengan pendekatan yang berfokus pada keterampilan. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan teknik sangat diperlukan, termasuk teknik fundamental seperti passing, penguasaan bola, dribbling, dan shooting (Justinus Lhaksana, 2011:29).

a. Teknik Dasar Mengumpulkan Bola (*Passing*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011:30), passing adalah teknik fundamental yang sangat penting dalam olahraga futsal. Mengingat lapangan bermain yang lebih kecil, passing yang tepat dan kuat sangat penting, karena keseluruhan permainan sangat bergantung pada keterampilan ini. Passing yang efektif memungkinkan pergerakan bola yang cepat dan membantu mempertahankan penguasaan bola, menjadikannya komponen kunci kesuksesan permainan. Untuk gambaran visual teknik latihan passing, lihat gambar terlampir di bawah ini:

Gambar 3. Teknik *Passing* Futsal ( Sumber: <https://repository.uir.ac.id>)



Keterangan:

- 1) Posisi awal: tempatkan tumpuan kaki di sebelah bola, kemudian kaki yang akan digunakan di buka.
- 2) Kontak bola: pakailah kaki terkuat untuk melakukan *passing*. Lalu sentuh bola dibagian tengah dan sentuh bola.
- 3) Setelah posisi dalam keadaan siap, lakukan sentuhan dengan bola secara tepat.

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Teknik dasar menahan bola (*control*) harus dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*). Untuk melaksanakan gerakan teknik dasar

*control* dengan benar, perlu mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan agar hasilnya baik. Teknik *control* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. Teknik *Control* Futsal (Sumber: IDN Times, 2024)



Keterangan:

- 1) Perhatikan keseimbangan: jaga kesimbangan tubuh saat bola mendekati arah kita.
- 2) *Control* bola: dengan cara menahan bola menggunakan telapak kaki (*sole*) agar bola dapat mudah dikuasai.

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pemain. Kemampuan ini juga sangat penting alam mengontrol bola dengan baik dan menciptakan kesempatan bermain (Justinus Lhaksana, 2013:33).

Gambar 5. Teknik *Dribbling* Futsal (Sumber: IDN Times 2024)



Keterangan:

- 1) Sentuhan yang tepat dengan menggunakan kaki secara baik.
- 2) Jaga fokus pandangan.
- 3) Gulirkan bola ke depan.
- 4) Pertahankan keseimbangan agar lebih mudah menggiring bola.
- 5) Pastikan jarak bola sedekat mungkin saat menggiring.

d. Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Gerakan dasar menembak bola memang sangat penting untuk dikuasai oleh semua pemain. Teknik shooting yang baik dapat membuat perbedaan dalam menciptakan peluang gol. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai dua teknik shooting yang umum digunakan:

Gambar 6. Teknik *Shooting* Futsal (Sumber: Justinus Lhaksana, 2012:34)



Keterangan:

- 1) Gerakan menggunakan punggung kaki untuk menembak bola.
- 2) Konsentrasi ke arah bola.
- 3) Kuatkan tumpuan agar saat menendang bola supaya kuat.

- 4) Posisi badan sedikit condong ke depan agar sentuhan bola dibagian bawah bola dapat sesuai sasaran.
- 5) Selanjutnya dengan gerakan mengayunkan kaki jangan di berhentikan.

### **3. Faktor-faktor Biomotor Dalam Futsal**

Kemampuan biomotor berkaitan dengan kemampuan gerak individu yang dipengaruhi oleh sistem organ dalam, antara lain sistem energi, sistem neuromuskular, pernapasan, dan sistem rangka. Menurut Sukadiyanto (2010), energi dan kebugaran otot berperan penting dalam membentuk komponen biomotor tersebut. Kebugaran otot mencakup berbagai aspek seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, daya ledak, dan fleksibilitas. Dalam konteks ini, ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan gerak tubuh, sedangkan ranah fisik menekankan pada kapasitas kerja. Misalnya, selama aktivitas fisik, kemampuan biomotor yang kuat sangat penting untuk kinerja yang optimal. Selain itu, mencapai fungsi biomotor yang efektif memerlukan gerakan tubuh yang efisien.

Menurut Claude dkk. (2004), istilah "*Physical Qualities*" digunakan untuk mengklasifikasikan domain fisik dan biomotor. Klasifikasi yang mereka ajukan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

a. Kualitas Organik

1) Kapasitas aerobik

Kualitas ini memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam kerja otot berkelanjutan untuk waktu yang lama dalam kondisi aerobik. Kapasitas aerobik terutama ditentukan oleh efisiensi dan fungsi jantung

dalam mengantarkan oksigen ke otot. Sistem kardiovaskular yang berfungsi dengan baik meningkatkan daya tahan dan kinerja atletik secara keseluruhan selama aktivitas jangka panjang.

2) Kapasitas anaerobik

Kualitas ini memungkinkan seseorang untuk melakukan kerja otot secara menyeluruh selama mungkin dalam keadaan anaerobik, di mana kapasitas ditentukan oleh konsumsi oksigen dan faktor psikologis.

b. Kualitas Otot

1) Kekuatan otot.

Kualitas otot yang tinggi dicapai ketika kontraksi maksimum dilakukan, menggunakan kekuatan otot untuk melawan beban atau hambatan. Selain itu, kekuatan otot dipengaruhi oleh volume dan kualitas kontrol otot.

2) Kapasitas aerobik otot lokal.

Kualitas ini dapat diperoleh ketika seseorang melakukan aktivitas yang melibatkan otot dalam kondisi aerobik. Kapasitas ini ditentukan oleh sirkulasi lokal.

3) Kapasitas anaerobik otot lokal.

Kualitas yang mengikarakan otot untuk menghasilkan kerja fisik. Kapasitas ini di dapatkan apabila sirkulasi lokal.

4) Power

Kualitas otot yang dapat bekerja dengan baik dalam kerja fisik dan dapat menahan daya otot beban atau hambatan. Power otot ditentukan oleh

kekuatan otot dan kecepatan rangsang syaraf dan kontraksi otot.

### 5) Fleksibilitas

Kualitas ini memungkinkan segmen tubuh bergerak bebas dalam jangkauan sendi maksimumnya. Fleksibilitas dipengaruhi oleh mobilitas sendi dan elastisitas otot lawan.

## c. Kualitas Persepsi Kinetik

### 1) Kecepatan Mereaksi

Kecepatan reaksi mengacu pada kemampuan merespons suatu stimulus dengan cepat melalui suatu gerakan. Kecepatan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesadaran situasional, persepsi, dan kondisi fisik yang mendukung respon.

### 2) Kecepatan Bergerak

Kecepatan bergerak merupakan kecepatan kualitas pada saat melakukan gerakan dalam waktu cepat. Kecepatan bergerak ditentukan oleh frekuensi stimulus, tingkat otomasi gerak dan power otot.

### 3) Koordinasi syaraf-otot

Koordinasi syaraf-otot merupakan kepekaan seorang menyadari keadaan atau gerakan yang dilakukan. Gerakan yang menentukan kualitas yaitu gerak dimensi waktu dan jarak, kualitas pemahaman gerakan.

### 4) Kepekaan Kinetik

Kepekaan kinetic merupakan kualitas seorang menyadari keadaan atau posisi tubuh yang dilakukan. Kepekaan ini ditentukan oleh kebenaran informasi dan reseptör mekanik.

d. Kekuatan

Secara fisiologis, kekuatan mengacu pada kapasitas otot untuk mengerahkan kekuatan melawan beban atau tekanan. Ini adalah faktor penting dalam meningkatkan kebugaran fisik secara keseluruhan. Kekuatan otot seorang atlet dipengaruhi oleh kondisi fisiknya dan jarak dari beban ke titik tumpu.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan cepat dan tepat sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi. Koordinasi ini selalu terkait dengan komponen biomotor lainnya, terutama kelincahan.

f. Daya Tahan

Daya tahan didefinisikan sebagai kapasitas untuk mempertahankan aktivitas fisik dalam jangka waktu lama. Menurut Suharto (2000:115), daya tahan mencerminkan kemampuan tubuh dalam menahan rasa lelah yang timbul akibat aktivitas yang berkepanjangan. Kualitas ini penting untuk menjaga kinerja dan mengelola aktivitas fisik secara efektif selama latihan atau kompetisi.

## **B. Keterampilan**

### **1. Hakikat Keterampilan**

Menurut Sucipto dan rekan-rekan (2008:8-9), terdapat tiga jenis gerakan keterampilan utama dalam futsal, yaitu gerakan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Gerakan lokomotor melibatkan aktivitas yang tidak berpindah tempat, seperti mangambil bola. Sementara itu, gerakan yang mencangkup semua gerakan

dasar futsal adalah gerakan manipulatif. Keterampilan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan yang diberikan kepada individu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki. Proses ini tidak mudah dan memerlukan pembelajaran yang konsisten untuk menjadi lebih terampil. Selain itu, keterampilan juga mencakup pemahaman tentang diri sendiri yang perlu dikembangkan melalui pengetahuan dan pengenalan karakter pribadi.

Keterampilan dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai istilah "*skill*" yang terkait dengan aktivitas fisik. Aktivitas keterampilan dalam setiap cabang olahraga bervariasi, dan keterampilan itu sendiri sangat beragam serta dapat dipelajari, bukan hanya untuk pengetahuan semata. Keterampilan (*skill*) adalah gerakan atau kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas atau kegiatan dengan mudah dan cepat (Sri Widiastuti, 2010:49). Menurut Singer, yang dikutip oleh Amung (2014:61), keterampilan dapat diartikan sebagai ukuran untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif. Sementara itu, Schmidt, yang juga dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2015:61), dapat diartikan keterampilan sebagai kemampuan agar dapat mencapai hasil yang baik, sambil meminimalkan penggunaan energi dan waktu. Secara umum, keterampilan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam olahraga. Intinya, keterampilan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan yang dilakukan secara berulang.

## **2. Macam-macam Keterampilan Teknik Futsal Tanpa Bola**

Teknik dalam bermainan futsal mirip dengan dasar bermainan sepakbola, oleh karena itu permianan futsal adalah pengembangan permainan dari sepakbola

hanya menjadi perbedaan adalah soal penguasaab dan tekniknya. Teknik keterampilan tanpa bola sangat mendukung dalam permainan futsal. Berikut adalah faktor penting dalam futsal diluar keterampilan tanpa bola sebagai berikut:

a. Teknik Keterampilan Berjalan

Teknik ini biasanya dilakukan oleh kita sehari-hari tetapi tidak sadar telah melakukannya seperti berjalan dimall dan pada saat berjalan pada fokus permainan.

b. Teknik Keterampilan Berlari

Teknik ini sangat dibutuhkan agar dpat menghindari cedera dan efektif dalam melakukan gerakannya. Dalam melakukan gerakan ini semua anggota tubuh tidak kaku dan fokus dalam permainan.

c. Teknik Keterampilan Melompat

Teknik melompat ini merupakan gerakan naik ke atas dari pindah tempat awal akan melompat. Seperti contoh lompat jauh dan lompat tinggi. Sehingga dalam permainan futsal dapat dikombinasikan terhadap *heading* bola mendapatkan tekanan yang maksimal dalam melakukannya.

d. Teknik Keterampilan Berhenti Mendadak

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengelabuhi lawan agar bingung sehingga dapat melewati lawan tersebut. Gerakan ini dilakukan dengan cepat tetapi berhenti mendadak.

e. Teknik Keterampilan Gerakan Menyamping

Gerakan ini dalam bermain futsal dilakukan secara maksimal mungkin dalam lapangan yang kecil. Gerakan ini sangat butuh konsentrasi

yang baik dengan selalu fokus dalam permianan dan juga gerakan ini bisa digunakan dalam bertahan maupun menyerang.

f. Teknik Keterampilan Gerakan Memutar

Gerakan kaki dilakukan harus memutar badan dan dikondisikan dengan seimbang agar tidak jatuh. Gerakan ini biasanya dilakukan ketika bertahan atau sesudah menyerang langsung bertahan. Biasanya dipakai seorang pivot harus bisa melakukan gerakan memutar

g. Teknik Keterampilan Mundur

Gerakan teknik mundur harus selalu waspada agar tidak jatuh dan menabrak orang jadi harus memiliki koordinasi bagus. Selalu fokus pada pergerakan bola, lawan maupun keseimbangan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan**

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000:70-72) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi perolehan keterampilan, yang dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama:

a. Faktor Proses Belajar Mengajar (*Learning Process*)

Faktor-faktor tersebut mencerminkan hakikat pembelajaran. Pertanyaan yang sering muncul adalah bagaimana cara kita menghadapinya. Dalam konteks ini, proses belajar yang efektif harus mencakup langkah-langkah yang didasarkan pada teori belajar yang telah dipelajari.

b. Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Faktor pribadi mencakup perbedaan individual yang unik, baik dari segi mental, fisik, maupun kemampuan. Contohnya, dalam aktivitas olahraga

sehari-hari, setiap individu memiliki bakat atau kemampuan yang bervariasi.

Oleh karena itu, ada anak-anak yang mampu berpikir dan mengambil keputusan dengan cepat, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk membuat keputusan.

c. Faktor Situasional (*Situasional Factor*)

Faktor-faktor ini mencakup sifat tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan, dan lingkungan belajar. Masing-masing elemen ini dapat berdampak signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, dan setiap anak mungkin menghadapi berbagai kondisi yang memengaruhi pengalaman mereka.

### **C. Tes Keterampilan Teknik Dasar Futsal**

Berdasarkan pencarian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat referensi mengenai tes keterampilan bermain futsal yaitu:

1. Tes Keterampilan Bermain Futsal

Tes keterampilan yang dibuat oleh Agus Susworo Dwi, Saryono, dan Yudanto pada tahun 2009 bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi tingkat keterampilan teknis dasar olahraga futsal. Uji ini menunjukkan validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Terdiri dari beberapa komponen: menggiring bola lurus sejauh 6 meter, melakukan 10 kali operan tak terkendali pada jarak 2 meter, menggiring bola mengelilingi dua kerucut, mengendalikan 10 kali operan pada jarak 2,5 meter, menembak sasaran dengan menggunakan kaki kanan dan kiri, dan menggiring bola lurus sejauh 5 meter. Hasilnya dicatat dalam hitungan detik.

## 2. Tes Keterampilan Bermain Futsal

Tes ini disusun oleh Agus Susworo Dwi Mahaendro tahun 2013 bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal di Akademi Futsal Muhammadiyah. Tes yang dikembangkan merupakan gabungan dari berbagai gerakan keterampilan futsal, sehingga dapat mengevaluasi kesalahan dan kecepatan pemain.

Tes Keterampilan Futsal (FST) mengukur dua variabel utama: waktu normal dan total waktu. Validitas FST (waktu normal) berkisar antara 0,7506 hingga 0,6503, dengan reliabilitas antara 0,7895 dan 0,7532 baik untuk pria maupun wanita. Untuk FST (total waktu), validitas berkisar antara 0,7786 hingga 0,6830, sedangkan reliabilitas berkisar antara 0,7942 hingga 0,7404 untuk kedua jenis kelamin. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa tes tersebut valid dan reliabel, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Instrumen penelitian terdiri dari beberapa tahapan tes yang dirancang untuk menilai keterampilan bermain futsal. Rincian tahapan tersebut adalah sebagai berikut: Mengoper dan Menerima: Pemain mengoper dan menerima dari target di depannya sebanyak 6 kali dalam Kotak 1, Dribbling Lurus: Pemain melakukan dribbling lurus dari Kotak 1 ke Kotak 2 lalu kembali ke Kotak 1, Operan dan Penerimaan Alternatif: Pemain bergantian mengoper dan menerima sebanyak 6 kali ke dua sasaran di dinding Kotak 1, Dribbling Zig-Zag: Pemain menggiring bola melewati jalur kerucut zig-zag dari Kotak 1 ke Kotak 3, lalu kembali ke Kotak 1 setelah bola melewati garis finis, Mengoper dan Menerima di Kotak 4: Pemain mengoper dan menerima sebanyak 6 kali, bergantian antar

target di Kotak 4.a dan 4.b, Pergerakan Bola: Pemain mengambil bola dari Kotak 6 dan memindahkannya ke Kotak 5.a atau 5.b, Menembak: Pemain harus mencetak gol menggunakan kaki dominannya dua kali dan sekali dengan kaki nondominan. Jika pemain tidak mencapai 3 gol dalam percobaan pertama, mereka memiliki peluang tambahan hingga 7 bola. Jika masih belum mencapai 3 gol setelah upaya tersebut, porsi tembakan dianggap selesai. Hasil tes diukur dalam hitungan detik, dilakukan dalam dua kali percobaan, dengan waktu terbaik dicatat sebagai hasil akhir..

#### **D. Profil Akademi Futsal**

##### 1. Akademi Futsal Muhajirin

Akademi futsal Muhajirin didirikan pada tahun 2016. Akademi ini berlokasi di Kelurahan Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Tempat latihan berada di Lapangan Futsal pelangi di Telaga Murni, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Akademi ini memiliki 80 siswa yang terdiri dari tiga kelompok umur, yaitu U-13 memiliki anggota 30 atlet, U-16 memiliki 30 atlet, dan U-19 memiliki 20 atlet.

Akademi Futsal Muhajirin telah meraih beberapa untuk usia kelompok U-16 dan U-13 kejuaraan 3 tahun terakhir dan sedangkan U- 19 baru dibentuk pada tahun ini. Adapun yang diraih oleh kelompok U- 16 diantaranya yaitu Juara 1 Cikarang Futsal *League* Jilid 3, Juara 3 Cikarang Futsal *League* Jilid 4 dan Juara 1 Cikarang Futsal *League* Jilid 5. Sedangkan untuk kelompok usia U-13 telah meraih kejuraan diantaranya Juara 1 Cikarang Futsal League Jilid 5 dan Juara 3 Bekasi Futsal Junior League 2023. Struktur manajemen tim dari Akademi Futsal Muhajirin

adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Manajemen Tim Akademi Futsal Muhajirin

No	Nama	Jabatan
1	Hadid Nashri Rudin S.T	Ketua Umum
2	Dipra Agung Dipra	Kepala Pelatih
3	Hibatullah Ihza	Asisten Pelatih
4	Ryan Adhi Santoso	Pelatih Kiper
5	Abimanyu Wicaksono	Pelatih Fisik

Tabel 2. Jadwal Latihan Akademi Futsal Muhajirin

No	Hari	Waktu	Kategori Umur
1	Rabu	15.00 – 17.30	U-13 & U-16
2	Kamis	19.00 – 21.00	U-19
3	Jumat	19.00 – 21.00	U-19
4	Sabtu	15.00 – 21.00	U13 & U16

## 2. Akademi Futsal Mortal

Akademi Futsal Mortal didirikan pada tahun 2019. Akademi ini berlokasi di JL. Cipete raya, no.129 Kelurahan Mustika Sari, Kecamatan Mustika Jaya, Bekasi Timur, Provinsi Jawa Barat. Tempat latihan yang digunakan yaitu di lapangan Prima Futsal. Akademi ini memiliki anggota 70 yang dibagi menjadi dua kelompok umur U13 memiliki 30 atlet dan U16 memiliki 40 atlet.

Akademi Futsal Mortal ini telah meraih beberapa kejuaraan 3 tahun terakhir pada kelompok U-13 dan U-16. Pada kelompok U-13 meraih beberapa kejuaraan

diantaranya Juara 3 *League Town* 2023 dan Juara 3 *Vamos League* 2024.

Sedangkan untuk kelompok U-16 ini meraih juara diantaranya Juara 4 Liga AAFI regional Kabupaten Bekasi 2022 dan Juara 4 *Vamos Futsal League* 2023.

Struktur manajemen tim dari Akademi Futsal Mortal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Manajemen Tim Akademi Futsal Mortal

No	Nama	Jabatan
1	Marusaha Simamora A.md	Ketua Umum
2	Marusaha Simamora A.md	Kepala Pelatih
3	Vikri Ardiyanto	Assiten Pelatih
3	Bahyu Fahrizal	Pelatih Kiper
4	Dikri M	Pelatih Fisik

Tabel 4. Jadwal Latihan Akademi Futsal Mortal

No	Hari	Waktu	Kategori Umur
1	Kamis	18.30 – 21.00	U-13 & U-16
2	Sabtu	18.30 – 21.00	U-13 & U-16

## E. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pada penelitian ini, terdapat beberapa referensi yang digunakan, yaitu:

1. Alam Fathur Rahman, Asep Angga Permadani, Z. (2023) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Latihan Menggunakan Papan Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan *Passing* Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal Di SMA NEGERI 17 Garut” bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa melalui penggunaan papan pantul dalam ekstrakurikuler futsal di SMAN Negeri 17

Garut. Metode yang diterapkan adalah *pre-experiment one group pretest-posttest design*, dengan teknik pengujian menggunakan instrumen *passing and stopping* selama 30 detik menurut Dermawan (2016). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total *sampling* yang melibatkan 12 orang, sementara data dikumpulkan melalui tes awal, pelaksanaan program latihan, dan tes akhir. Hasil menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal dengan nilai *p pretest* ( $2,492 > 0,05$ ) dan *p posttest* ( $4,529 > 0,05$ ). Namun, analisis homogenitas menunjukkan bahwa nilai *pretest-posttest* memiliki signifikansi *p* ( $0,047 < 0,05$ ), sehingga data tidak homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *t*-hitung (1,545) dan *t*-tabel (1,795) dengan *p* signifikansi 0,151, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari latihan yang diterapkan.

2. Fernando, I., Hidayat, S., & Chandra Adinata Kusuma, K. (2021) dalam penelitian berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Semarapura United” bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan dasar bermain futsal di Akademi Semarapura United pada tahun 2021. Keterampilan yang dinilai meliputi *dribbling*, *passing*, *control*, dan *shooting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Variabel yang diteliti adalah keterampilan bermain futsal, dengan subjek sebanyak 15 pemain berusia 15-16 tahun. Instrumen yang digunakan adalah “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal di Akademi Semarapura United pada tahun 2021 berada dalam kategori “kurang sekali” sebesar 13,33% (2 orang), “kurang” 20% (3 orang), “cukup” 13,33% (2 orang), “baik” 13,33% (2 orang), dan “sangat baik” 40% (6 orang). Kategori ini bersifat spesifik untuk kelompok yang diteliti dan tidak dapat digeneralisasikan. Berdasarkan nilai rata-rata 50,99, tingkat keterampilan dasar bermain futsal di Akademi Semarapura United pada tahun 2021 termasuk dalam kategori “baik”.

3. Rafiq Hibban (2023) dalam penelitian berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Kandis” bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Kandis. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan populasi berjumlah 16 siswa. Instrumen yang digunakan mencakup tes pada aspek *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Tes ini dilakukan pada siswa berusia 13-15 tahun. Data dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Kandis berada dalam kategori “cukup,” dengan nilai pada interval 60-64.
4. Fadli Muhammad (2019) dalam penelitian berjudul “Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun Di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makasar” bertujuan untuk menilai tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepakbola di kalangan pemain berusia 14-16 tahun di SSB Persis Makasar. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi sebanyak 20 siswa, dan sampel terdiri dari 19 siswa. Teknik

pengumpulan data mencakup menggiring bola, menembak, dan passing.

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 siswa (31,58%) tergolong dalam klasifikasi "baik sekali," dan 7 siswa (36,48%) masuk dalam klasifikasi "baik."

5. Sementara itu, Trianggono dan Drs. Herwin, M.Pd. (2019) dalam penelitian berjudul "Pengaruh *Coerver* Yogyakarta Usia 15-21 Tahun" bertujuan untuk menginvestigasi dampak metode *Coerver* terhadap keterampilan bermain futsal siswa Tifosi Futsal Academy Yogyakarta yang berusia 15-21 tahun. Metode yang digunakan adalah *quasi-experimental*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, dengan sampel sebanyak 14 orang. Instrumen yang digunakan adalah Tes Futsal FIK Jogja. Analisis data dilakukan menggunakan *uji t (paired sample t-test)*. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari latihan metode *Coerver* terhadap keterampilan bermain futsal siswa Tifosi Futsal Academy, dengan t-hitung sebesar 4,052 yang lebih besar dari t-tabel 2,160, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan peningkatan persentase sebesar 5,32%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari latihan metode *Coerver* terhadap keterampilan bermain futsal siswa Tifosi Futsal Academy Yogyakarta.
6. Ibnu Prasetyo Widiyono dan Mudino (2021) dalam penelitian berjudul "Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020" bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Keterampilan dasar yang dinilai meliputi *passing*, *control*, dan

*dribbling*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan satu variabel yang tidak membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Subjek penelitian terdiri dari 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam survei keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler, tidak ada siswa yang berada dalam kategori "baik sekali" (0%), 10 siswa (50%) dinyatakan "baik," 5 siswa (25%) berada dalam kategori "cukup," 3 siswa (15%) dinyatakan "kurang," dan 2 siswa (10%) berada dalam kategori "kurang sekali".

7. Abil Mahdi Almukhdlor dan Arif Bulqini (2019) dalam penelitian berjudul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal SMA Negeri 9 Surabaya" bertujuan untuk menilai tingkat keterampilan bermain futsal tim futsal SMA Negeri 9 Surabaya. Keterampilan yang dinilai mencakup teknik dasar seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel, melibatkan 12 pemain tim futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori "sangat baik" (0%), 5 siswa (41,66%) dalam kategori "baik," 3 siswa (25%) dalam kategori "cukup," 3 siswa (25%) dalam kategori "kurang," dan 1 siswa (8,33%) dalam kategori "kurang sekali." Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan peserta tergolong baik.
8. B. M. Wara Kushartanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi KU 10-12 Tahun" bertujuan untuk mengembangkan model tes keterampilan dasar futsal untuk pemain berusia KU 10-12 tahun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian perkembangan. Analisis

data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mencakup penyusunan buku panduan tes keterampilan dasar futsal untuk pemain KU 10-12 tahun. Uji validitas instrumen tes menunjukkan rata-rata nilai koefisien korelasi sebesar 0,765, yang menandakan bahwa instrumen tes tersebut valid. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model tes yang dikembangkan sangat sesuai dengan karakteristik pemain berusia KU 10-12 tahun.

9. Candra, Dodik Mulyono, dan Wawan Syafutra (2020) dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Keterampilan Kaki Bagian Dalam Siswa Futsal SMP Negeri 7 Kota Lubuklinggau” bertujuan untuk menguji pengaruh latihan *passing* berpasangan menggunakan kaki bagian dalam terhadap keterampilan bermain futsal siswa di ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dianalisis menggunakan program SPSS 22 memiliki distribusi normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai hitung sebesar -22,321 dengan nilai tabel sebesar 1,77, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari latihan *passing* berpasangan terhadap keterampilan *passing* siswa di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 7 Lubuklinggau.
10. Wildan Arif Setiawan, Rifqi Festiawan, Fuad Noor Heza, Indra Jati Kusuma, Rohman Hidayat, dan Moch Fath Khurrohman (2021) dalam penelitian mereka yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan *Passing* Aktif dan Pasif” bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode latihan *passing* aktif dan pasif terhadap keterampilan bermain futsal. Hasil

penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari latihan *passing* aktif terhadap keterampilan dasar futsal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, latihan *passing* pasif juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Perbedaan antara kedua metode latihan tersebut dibuktikan melalui uji independent *t-test*, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,039.

## **F. Kerangka Berpikir**

Futsal adalah olahraga tim yang berfokus pada penguasaan bola dari tim lawan dan mencetak gol ke gawangnya. Tim yang mencetak gol terbanyak menang. Untuk mengamankan kemenangan, pemain harus memiliki dasar yang kuat dari keterampilan teknis dasar futsal.

Pemahaman mengenai teknik, taktik, dan strategi permainan sangat penting, ditambah dengan program latihan yang efektif dari pelatih. Teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal meliputi: Mengumpan (*Passing*): Kemampuan untuk memberikan bola kepada rekan tim dengan tepat, Menahan Bola (*Control*): Kemampuan untuk mengendalikan bola dengan baik agar tetap berada dalam penguasaan, Menggiring Bola (*Dribbling*): Keterampilan untuk membawa bola sambil bergerak, baik untuk melewati lawan maupun mengatur permainan, Menembak (*Shooting*): Teknik untuk melakukan tendangan ke gawang dengan tujuan mencetak gol. Penguasaan teknik-teknik ini harus dimulai sejak awal, karena dapat meningkatkan kualitas permainan pemain, yang merupakan faktor kunci dalam meraih keberhasilan dalam pertandingan.

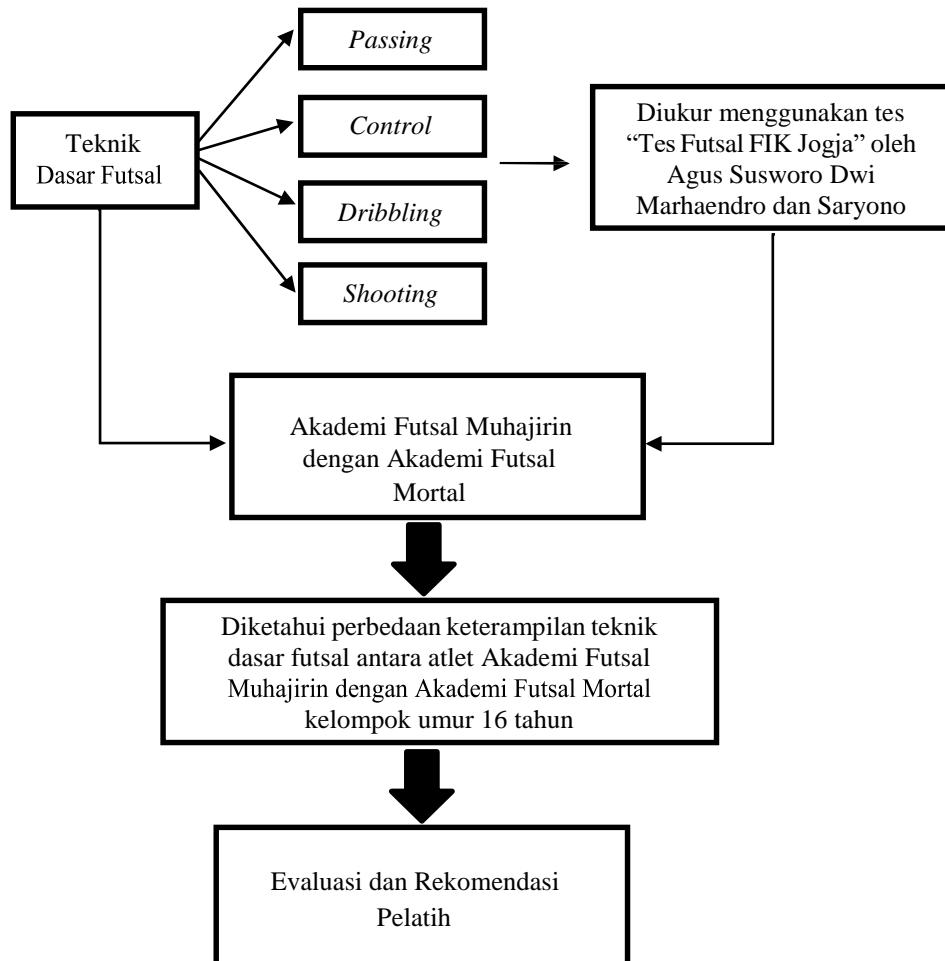
Berdasarkan profil anggota, Akademi Futsal Muhammadiyah mengadakan latihan

setiap Rabu dan Sabtu, sementara Akademi Futsal Mortal pada Kamis dan Sabtu.

Masing-masing akademi memiliki 20 anggota di kelompok U-16. Metode latihan yang diterapkan meliputi drill fisik dan teknik dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan teknik dasar futsal anggota Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan tes Futsal FIK Jogja yang menilai kecepatan pemain dalam melakukan teknik dasar futsal.

Gambar 7. Kerangka Berpikir



## **G. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan mengenai teori penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran, berikut adalah dua pertanyaan penelitian yang diajukan:

1. Seberapa hasil kemampuan teknik dasar futsal di Akademi Futsal Muhajirin?
2. Seberapa hasil kemampuan teknik dasar futsal di Akademi Futsal Mortal?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam hasil tes keterampilan teknik dasar bermain futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian mengacu pada rencana sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara efisien dan efektif (Moch. Prabudu Tika, 2015:12). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Menurut Sugiyono (2017:36), penelitian komparatif berupaya membandingkan satu atau lebih variabel pada dua sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei khususnya tes FIK Futsal yang bertujuan untuk membandingkan tingkat keterampilan teknik dasar futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dengan Akademi Futsal Mortal. Proses survei meliputi kehadiran peneliti di lokasi pengujian untuk melakukan penilaian secara langsung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tempat masing-masing akademi berlatih, sehingga tempat dan waktu penelitian berbeda-beda. Pengambilan data penelitian Akademi Futsal Muhajirin dilakukan tanggal 5 Juni pada jam 15.00-17.30 bertempat di Lapangan Futsal Pelangi di tempat latihan Akademi Futsal Muhajirin dan pada Akademi Futsal Mortal dilakukan pada tanggal 6 Juni pada jam 18.30-21.00 di Lapangan Prima Asri di tempat latihan Akademi Futsal Mortal yang berada di Kabupaten Bekasi. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat jadwal latihan berlangsung.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2006:115), populasi mencakup seluruh subyek yang menjadi fokus suatu kajian penelitian. Sugiyono (2010:55) menguraikan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang dicirikan oleh jumlah dan sifat tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 80 pemain Akademi Futsal Muhajirin dan 70 pemain Akademi Futsal Mortal.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel mewakili suatu subset yang mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut efisien dan efektif. Sugiyono (2014:81) menjelaskan teknik sampling sebagai metode pemilihan sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015:67). Kriteria pemilihan sampelnya antara lain: (1) pemain berusia 16 tahun di masing-masing akademi, (2) pemain yang pernah mengikuti liga AAFI, dan (3) pemain bersedia mengikuti berbagai tes yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel 20 pemain Akademi Futsal Muhajirin dan 20 pemain Akademi Futsal Mortal.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sugiyono (2010:60) mengartikan variabel penelitian sebagai seluruh unsur yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti, memungkinkan terjadinya

pengumpulan informasi dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan batasan masalah, variabelnya adalah keterampilan teknik dasar bermain futsal. Keterampilan tersebut dinilai dengan menghitung performa peserta pada bidang-bidang utama antara lain teknik passing, penguasaan bola, dribbling, dan shooting, khusus peserta grup U-16 Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal.

Secara operasional variabel ini mengacu pada tingkat kemampuan teknik dasar yang ditunjukkan oleh atlet usia 16 tahun Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal saat bermain futsal yang diukur dengan Tes Futsal FIK Yogyakarta. Tes yang didasarkan pada Tes Futsal FIK Yogyakarta 2012 ini terdiri dari beberapa rangkaian gerakan yang dirancang untuk menilai keterampilan dasar seorang pemain. Tes khusus tersebut meliputi: Menggiring Bola Lurus: Menempuh jarak 6 meter, Operan tanpa Kendali: Melaksanakan 10 operan dalam jarak 2 meter, Twisted Dribbling: Bermanuver di sekitar dua kerucut, berbelok ke kiri di satu kerucut dan ke kanan di kerucut lainnya, Operan Terkendali: Melakukan 10 kali operan bergantian pada jarak 2,5 meter dengan menggunakan kaki kanan dan kiri, Menembak Sasaran: Mengincar sasaran dengan kaki kanan dan kiri, Menggiring Bola Lurus: Menggiring bola dalam jarak 5,5 meter. Hasil tes keterampilan futsal ini dicatat dalam hitungan detik.

## **E. Teknik dan Instrumental Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Langkah ini penting

dalam proses penelitian karena berfokus pada perolehan data. Dalam penelitian ini digunakan metode survei dengan memanfaatkan rangkaian tes Futsal FIK Yogyakarta. Tes dilakukan dua kali selama sesi pelatihan di masing-masing akademi. Di bawah ini adalah tabel rincian teknik pengumpulan dan pengukuran data.

Selanjutnya sebelum melakukan tes peneliti memastikan keadaan para peserta tes dalam kondisi baik terlebih dahulu, kemudian setalah memastikan para peserta dalam keadaan baik para peserta diarahkan untuk melakukan rangkaian pemanasan agar tidak terjadi nya cedera pada saat melakukan tes. Kemudian, melakukan penjelasan tentang instruksi dalam pelaksanaan tes diberikan dan para peserta menjalankan tes secara berurutan.

Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran

No	Keterampilan Dasar Futsal	Teknik Pengumpulan Data	Satuan
1.	<i>Dribble</i>	<i>Dribble</i> dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti	Satuan detik Dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola Berhenti.
2.	<i>Passing without controlling</i>	Tes <i>passing</i> tanpa kontrol sebanyak 10 kali.	
3.	<i>Memutar 2 cone</i>	Satu <i>cone</i> memutar ke kiri, dan satu <i>cone</i> memutar ke kanan.	
4.	<i>Passing with controlling</i>	Tes <i>passing control</i> sebanyak 10 kali kaki kanan dan kaki kiri.	
5.	<i>Shooting</i> bola target gawang	Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.	

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen khusus yaitu Tes Futsal FIK Yogyakarta yang diadaptasi dari Tes Keterampilan Bermain Futsal karya Agus Susworo Dwi Marhaendro dan Saryono (2012). Uji tersebut menunjukkan validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54.

Tes ini dirancang untuk menilai tingkat keterampilan teknis dasar olahraga futsal, khususnya passing, penguasaan bola, dribbling, dan shooting. Seorang pemain dianggap terampil jika dapat menjalankan teknik-teknik tersebut secara efektif. Selain itu, analisis keterampilan yang dievaluasi menunjukkan bahwa permainan futsal yang mahir ditandai dengan pelaksanaan teknik dasar tersebut secara cepat dan akurat. Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua teknik dasar futsal disertakan dalam tes ini; ini terutama berfokus pada keterampilan utama mengoper, mengendalikan, menembak, dan menggiring bola.

### 1. Tujuan

Permainan futsal memerlukan penguasaan teknik dasar yang baik. Oleh karena itu, tes ini dilaksanakan untuk mengukur potensi bermain futsal para anggota di Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal.

### 2. Perlengkapan Tes

Peralatan yang harus dipersiapkan ketikan akan melakukan tes biasanya yaitu alat dan fasilitas. Fasilitas yang dibutuhkan yaitu lapangan yang bertsandar, dilengkapi dengan dua sisi tembok. Menandai batas kotak, dibutuhkan *cone*, serta tanda untuk lokasi bola dan jalur pergerakan peserta. Alat yang diperlukan meliputi *stopwatch*, *cone*, bola, dan gawang futsal.

### 3. Petunjuk Umum

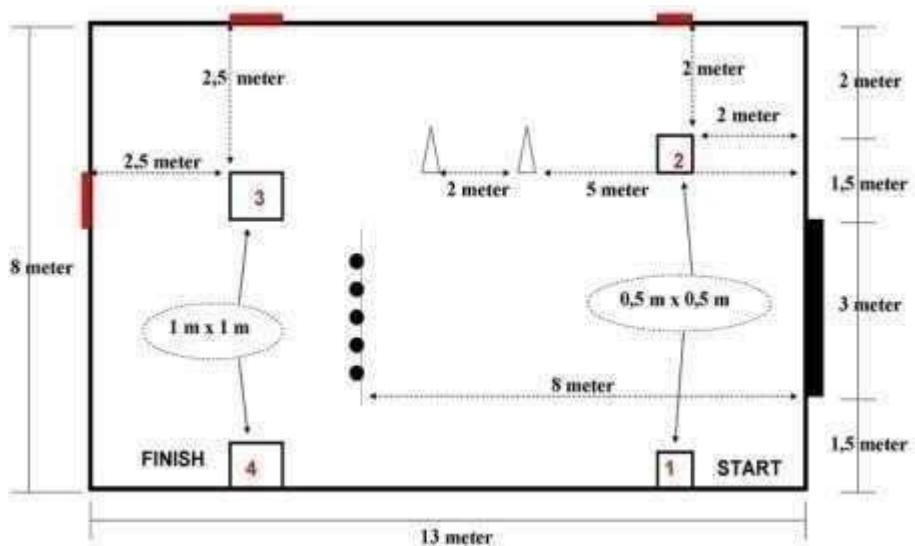
Pentunjuk umum yang biasanya digunakan dalam pengetesan yaitu pemain atau peserta tes dalam keadaan sehat dan siap mengikuti semua rangkaian tes yang sudah disiapkan, wajib menggunakan sepatu futsal dan jersey. Setelah menggunakan perlengkapan yang lengkap, pemain dapat melakukan pemanasan (*warming up*) dan mendengarkan intruksi dari pelatih tentang tata cara pelaksanaan selama tes. Terdapat petugas yang bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh proses tes. Tugas petugas mencakup mengatur barisan, mencatat presensi, berdoa, memberikan arahan untuk pemanasan, menjelaskan prosedur pelaksanaan tes, serta mengizinkan peserta mencoba terlebih dahulu sebelum penilaian. Selain itu, petugas juga bertugas mencatat hasil tes dalam formulir sesuai dengan urutan presensi.

4. Prosedur pelaksanaan
  - a. Memulai dengan membariskan pemain yang akan melaksanakan tes sesuai dengan nomer urut yang sudah diberikan. Ketika mendengar bunyi pluit, waktu sudah dimulai dan pemain harus melakukan dribbling bola lurus dengan cepat ke pos nomer 2.
  - b. Sesampainya di pos 2, selanjutnya pemain harus melakukan *passing* ke pemain yang sudah disiapkan untuk menerima bola sebanyak 10 kali pengulangan, dengan jarak 2 meter dari pemain yang menerima bola.
  - c. Setelah selesai melakukan *passing* di pos 2, pemain dapat *dribbling* menggunakan bola dengan melewati rintangan *cone* seperti angkat 8 menuju pos 3.
  - d. Setelah melewati rintangan sebelum pos 3, pemain dapat melakukan

*passing* tanpa *control* sebanyak 10 kali, tetapi pemain harus bergantian menggunakan kaki kanan dan kiri pada dua orang pemain dengan posisi yang berbeda berjarak 2,5 meter. Setelah selesai melakukan nya pemain dapat melakukan sesi *shooting* ke gawang dengan percobaan 5 kali secara bergantian dengan kaki kanan maupun kaki kiri. setelah menyelesaikan pemain dapat mengambil bola di pos 3.

- e. Selanjutnya, pemain dapat melakukan *dribbling* ke pos 4 dengan secepat mungkin. Setibanya di pos 4 pemain dapat menghentikan bola di dalam kotak yang sudah di sediakan. Setelah bola berhenti, lalu waktu juga dihentikan. Lalu skor dapat dicatat merupakan waktu dari awal hingga berhenti bola.
- f. Pemain yang melakukan tes diberikan 2 kali percobaan untuk melaksanakan tes. Hasil yang akan dicatat yaitu hasil terbaik dari 2 kali percobaan.

Gambar 8. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja (Sumber: Agus Susworo 2009:10)



## **F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen**

Dengan demikian, tes ini memiliki validitas sebesar 0,67, yang diukur berdasarkan estimasi kriteria. Reliabilitas tes mencapai 0,69, menunjukkan tingkat konsistensi antara pelaksanaan tes pada kesempatan pertama dan kedua. Selain itu, objektivitas tes tercatat sebesar 0,54 (Agus Susworo Dwi Mahendro, 2009).

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan berupaya memberikan pemahaman secara jelas mengenai keterampilan teknik dasar futsal anggota Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal Kabupaten Bekasi. Untuk menganalisis data digunakan metode persentase yang memungkinkan dilakukannya pengumpulan, penyajian, dan evaluasi data yang diperoleh. Pendekatan ini memfasilitasi interpretasi sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk tingkat keterampilan teknis dasar futsal.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan secara jelas keterampilan teknik dasar futsal anggota Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal Kabupaten Bekasi.

Tabel 6. Rumus Kategori Keterampilan Bermain Futsal (Sumber: Anas Sudijono 2006:61)

No	Rumus	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2.	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Oleh karena itu, selanjutnya akan disajikan data invers, di mana kategori akan dibalik seperti berikut.

Tabel 7. Norma Pengkategorisasi Kemampuan Teknik Dasar Futsal (Sumber: Arikunto 1990: 245-246)

No	Rumus	Kategori
1.	$M - 1,5 SD \geq X$	Baik Sekali
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Kurang
5.	$M + 1,5 SD < X$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Mean Ideal =  $\frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \sqrt{\frac{\sum \mu^2}{N}}$$

Menghitung persentase untuk setiap data dengan menggunakan rumus persentase setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori dapat dilakukan dengan cara berikut (Arikunto, 1990: 245-246):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi, Populasi, dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Akademi Futsal Muhajirin pada tanggal 29 Mei 2024 pukul 19.00 WIB di lapangan Futsal Pelangi. Keesokan harinya, pada tanggal 30 Mei 2024, uji coba Mortal Futsal Academy berlangsung bersamaan di lapangan Prima Futsal. Penelitian tersebut melibatkan 40 pemain dari kedua akademi sebagai subjek. Untuk menganalisis data, uji-t digunakan untuk membandingkan hasil antara kedua akademi. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat antara lain uji normalitas dan homogenitas. Analisis data difasilitasi dengan menggunakan software SPSS versi 25.0.

##### **2. Deskripsi Data dan Analisis Data**

###### **a. Data Deskripsi Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal**

Deskripsi penulisan data bertujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian yang telah dilakukan. Deskripsi ini menjelaskan data yang diperoleh, yaitu data terbaik dari Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal, serta disusun secara sistematis untuk mempermudah proses pengkategorian. Norma pengkategorian keterampilan bermain futsal adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Kategori Keterampilan Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1.	$55,82 \geq X$	Baik Sekali
2.	$55,82 < X \leq 62,06$	Baik
3.	$62,06 < X \leq 68,3$	Cukup
4.	$68,3 < X \leq 74,54$	Kurang
5.	$74,54 < X$	Kurang Sekali

Dalam sub-bab ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai data penelitian, khususnya mengenai perbedaan keterampilan futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal.

Tabel 9. Data Tes Terbaik Akademi Futsal Muhajirin

NO	NAMA	WAKTU TERBAIK	KATEGORI
1	RPN	63,15	Cukup
2	AKL	61,28	Baik
3	IYS	65,47	Kurang
4	DNR	63,59	Kurang
5	FHR	61,35	Baik
6	PRS	58,28	Baik
7	STR	65,26	Cukup
8	AJS	68,15	Cukup
9	NFL	59,42	Baik
10	ZLN	73,01	Kurang
11	PRL	59,49	Baik
12	FIZ	75,47	Kurang Sekali
13	WHY	74,36	Kurang
14	RDT	69,82	Kurang
15	ZYA	85,45	Kurang Sekali
16	AFT	59,12	Baik
17	ADT	75,67	Kurang Sekali
18	RFI	68,34	Kurang
19	MLN	59,35	Baik
20	TFQ	75,28	Kurang Sekali

Tabel 10. Data Tes Terbaik Akademi Futsal Mortal

NO	NAMA	WAKTU TERBAIK	KATEGORI
1	FJA	63.54	Cukup
2	RDB	66.2	Cukup
3	SKT	64.51	Cukup
4	AZZ	63.05	Cukup
5	RSY	70.62	Kurang
6	HRI	59.43	Baik
7	ARY	56.45	Baik
8	RHN	65.13	Cukup
9	GNS	58.37	Baik
10	ALT	70.48	Kurang
11	FJL	58.78	Baik
12	SPT	61.34	Baik
13	AFN	65.23	Cukup
14	FDL	64.82	Cukup
15	DRN	62.16	Cukup
16	DNS	57.27	Baik
17	FKR	62.41	Cukup
18	BHQ	63.74	Cukup
19	MKO	68.26	Cukup
20	ADT	61.61	Baik

Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian

Keterangan	Akademi Futsal Muhajirin	Akademi Futsal Mortal
Mean	67,0655	63,17
Median	65,3650	63,295
Mode	58,28 <sup>a</sup>	56,45 <sup>a</sup>
Std. Deviation	7,48373	3,9786
Minimum	58,28	56,45
Maximum	85,45	70,62
Sum	1341,31	1263,4

Hasil nilai tes terbaik keterampilan futsal menunjukkan bahwa Akademi Futsal Muhajirin memiliki nilai minimum 58,28, maksimum 85,45, mean 67,06, median 65,36, dan standar deviasi 7,48. Sementara itu, Akademi Futsal Mortal mencatat nilai minimum 56,45, maksimum 70,62, mean 63,29, dan standar deviasi 3,98. Untuk memudahkan analisis, berikut adalah pengelompokan interval tingkat

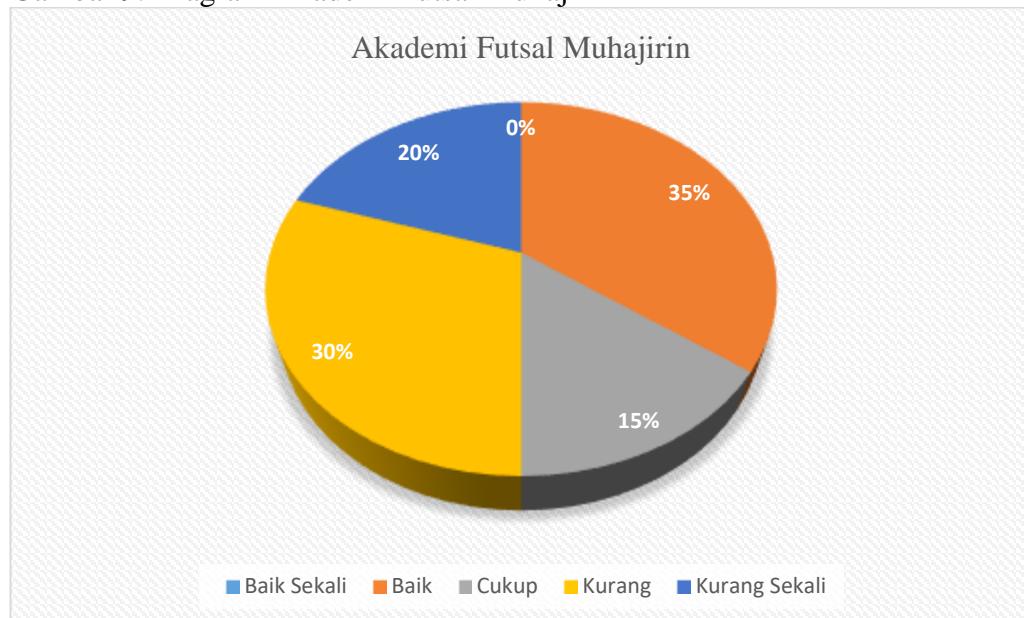
keterampilan futsal yang diusulkan:

Tabel 12. Pengelompokan Keterampilan Akademi Futsal Muhajirin

	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	Baik Sekali	0%	0%
2	Baik	7	35%
3	Cukup	3	15%
4	Kurang	6	30%
5	Kurang Sekali	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, pemain futsal di Akademi Futsal Muhajirin terdistribusi dalam kategori berikut: kurang sekali sebanyak 4 orang (20%), kurang sebanyak 6 orang (30%), cukup sebanyak 3 orang (15%), baik sebanyak 7 orang (35%), dan baik sekali sebanyak 0 orang (0%). Berikut adalah diagram yang menggambarkan kategori tingkat keterampilan bermain futsal tersebut:

Gambar 9. Diagram Akademi Futsal Muhajirin



Taraf kesalahan dari setiap point tes keterampilan futsal sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Kesalahan Keterampilan Bermain Futsal Akademi Futsal Muhajirin

No	Item Kesalahan	Frekuensi(Point)	Percentase
1	Passing satu arah	21	16,8%
2	Dribbling	1	0,8%
3	Passing dan receiving berbagai arah (kanan-kiri)	35	28%
4	Dribbling zig zag	14	11,2%
5	Passing dan receiving pada dua tempat	30	24%
6	Shooting	24	19,2%
Jumlah		125	100%

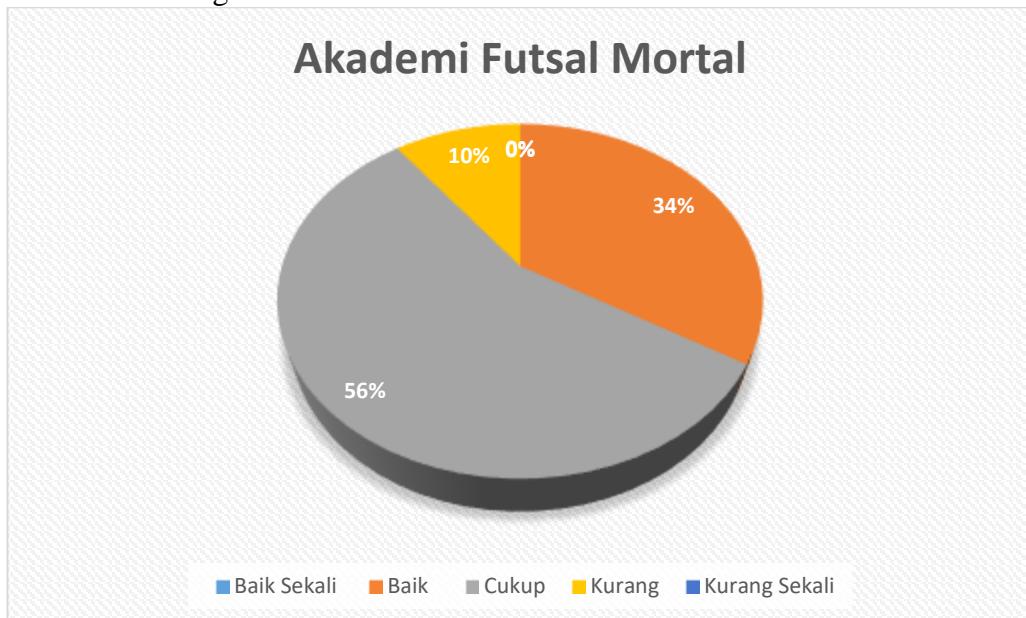
Dapat diperhatikan dalam table diatas merupakan kesalahan paling banyak dilakukan pada item yaitu *passing* dan *Receiving* berbagai arah dalam jumlah kesalahan yaitu sebanyak 35 point kesalahan dengan persentase 28%

Tabel 14. Pengelompokan Tingkat Keterampilan Futsal Akademi Futsal Mortal

No	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	Baik Sekali	0	0%
2	Baik	7	35%
3	Cukup	11	55%
4	Kurang	2	10%
5	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel yang ada, berikut merupakan kategori keterampilan pemain futsal Akademi Futsal Mortal tidak ada pemain yang berkategori “kurang sekali” (0%), 2 orang pemain dikategori “sukup” (10%), 11 pemain yang dikategori “cukup” (55%), 7 pemain yang dikategori “baik” (35%), dan tidak ada pemain di kategori “baik sekali” (0%). Diagram yang menggambarkan kategori tingkat keterampilan bermain futsal.

Gambar 10. Diagram Akademi Futsal Mortal



Taraf kesalahan yang terjadi pada setiap item tes keterampilan bermain futsal, sebagai berikut:

Tabel 15. Pengelompokan Tingkat Keterampilan Futsal Akademi Futsal Mortal

No	Item Kesalahan	Frekuensi (Point)	Persentase
1	Passing satu arah	19	15,39%
2	Dribbling	2	1,62%
3	Passing dan receiving berbagai arah (kanan-kiri)	31	25,11%
4	Dribbling zig zag	18	14,58%
5	Passing dan receiving pada dua tempat	29	23,49%
6	Shooting	25	20,25%
Jumlah		124	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa item yang banyak kesalahan yaitu nomor 3, merupakan *Passing* dan *Receive* dari berbagai arah, dengan total kesalahan sejumlah 31 poin sehingga dipersentasekan 25,11%.

### **3. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Pengujian Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 19. Kriteria penilaian sebaran data adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya dibawah 0,05 (signifikan  $< 0,05$ ), maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Akademi Futsal Muhajirin	0,200	Normal
2	Akademi Futsal Mortal	0,200	Normal

Dari perspektif lain, dapat dilihat bahwa nilai signifikannya Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal masing-masing adalah 0,200. Karena kedua nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ), maka hipotesis bahwa data mengikuti distribusi normal diterima.

#### **b. Uji Homogenis**

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi persamaan varians dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ), maka data dapat dikatakan homogen. Berikut

hasil uji homogenitasnya:

Tabel 17. Hasil Uji Homogenis

Variabel	Levence Statistik	Sig	Keterangan
Keterampilan Bermain Futsal	0,434	0,42	Homogen

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterampilan bermain futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dengan Akademi Futsal Mortal yang ditunjukkan dengan p-value lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data keterampilan bermain futsal kedua kelompok adalah homogen.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain futsal antara atlet Akademi Futsal Muhajirin dengan Akademi Futsal Mortal. Caranya dengan membandingkan skor atau hasil terbaik dari kedua kelompok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, dan hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji Independent Test

Variabel	Mean	Mean Difference	T hitung	T tabel
Futsal Muhajirin	67,07	3,90	2,05	1,89
Futsal Mortal	63,17			

Hasil uji statistik diperoleh nilai thitung perbandingan Akademi Futsal Muhajirin dengan Akademi Futsal Mortal sebesar 2,05, sedangkan nilai thitung sebesar 1,89 ( $df = 22$ ) pada taraf signifikansi 5%. Karena thitung melebihi ttabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterampilan bermain futsal antara kedua akademi, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui perbedaan tingkat keterampilan futsal menurut pengalaman berlatih antara Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal. Dari hasil survei diketahui bahwa terdapat perbedaan besar keterampilan futsal antara Akademi Futsal Muhajirin dengan Akademi Futsal Mortal. Kalau soal performa futsal, Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal sangat bagus.

Untuk bermain futsal secara efektif, yang terpenting bukan hanya kemampuan menendang bola; menguasai teknik dasar sangat penting untuk mengendalikan bola secara efisien. Keterampilan teknis dasar ini sangat penting selama pertandingan atau kompetisi. Kriteria penentuan perbedaan kinerja jelas: hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika nilai thitung melebihi nilai ttabel, dan ditolak jika berada di bawah nilai thitung. Dalam penelitian ini, uji statistik menegaskan bahwa hipotesis alternatif diterima, karena nilai thitung (2,05) lebih besar dari nilai ttabel (1,89) sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Di Akademi Futsal Muhajirin, terdapat 35 kesalahan, mewakili 28% percobaan,

dengan sebagian besar kesalahan terjadi ketika umpan dikirim ke berbagai arah atau ke dua lokasi. Bagi banyak pemain, mencapai papan kuning bukanlah tujuan utama. Selain itu, terdapat larangan khusus terkait memberi dan menerima bola. Sebaliknya, Akademi Futsal Mortal mencatat 31 kesalahan atau setara dengan tingkat kesalahan 25,11%. Kebanyakan kesalahan di sini juga terkait dengan passing ke arah yang berbeda, dengan banyak contoh bola gagal mengenai papan kuning. Beberapa pemain salah membentur papan merah saat mengoper atau menerima, sementara yang lain berakhir di luar kotak penalti..

Segi skor rata-rata, Akademi Futsal Muhajirin memperoleh rata-rata 67,07 poin dan Akademi Futsal Mortal memperoleh rata-rata 63,17 poin, dengan selisih rata-rata 3,9 poin. Banyaknya perlombaan yang diikuti oleh Tim Futsal Akademi Futsal Muhajirin dan Tim Futsal Akademi Futsal Mortal pasti akan mempengaruhi hasilnya. Waktu pemulihan yang terbatas dan jadwal yang padat tentunya memberikan dampak signifikan bagi kondisi pemain saat pengumpulan hasil data. Berdasarkan penelitian ini, dapat disarankan agar mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar bagi seorang atlet, seperti faktor individu, faktor dalam pelatihan, dan faktor sekitar atlet tersebut. Aspek dalam proses pelatihan, sebaiknya dilakukan sesuai dengan tahapan teori yang telah terbukti hasilnya. Mengenai faktor pribadi, perlu diingat bahwa individu memiliki perbedaan dalam aspek fisik, mental, jenis kelamin, usia, dan kemampuan.

Dengan demikian, atlet tersebut dapat mengetahui kemampuan dan bakat mereka dalam mengusai keterampilan dasar bermain futsal. Oleh karena itu, semakin tinggi keterampilan dan bakat yang dimiliki, maka akan baik pula

keterampilan yang didapatkan olehnya. Sementara itu, faktor lingkungan meliputi kondisi seperti ketersediaan fasilitas yang dimiliki, tempat berlatih yang baik, dan juga materi yang disampaikan dapat mudah dimengerti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, serta deskripsi pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada kelompok U-16 di Akademi Futsal Muhajirin dapat dikategorikan baik dan didapatkan hasil 67,07.
2. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada kelompok U-16 di Akademi Futsal Muhajirin dapat dikategorikan cukup dan didapatkan hasil 63,17.
3. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada atlet Akademi Futsal Muhajirin dan Akademi Futsal Mortal terdapat perbedaan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Pelatih dapat mengetahui data tentang kemampuan atlet pada akademi-akademi tersebut dalam tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal.
2. Pelatih dapat merancang program latihan bagi atlet-atlet di akademi masing-masing untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atlet tersebut.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun ada beberapa keterbatasan yang perlu dicatat, yaitu:

1. Kondisi lapangan yang digunakan saat melakukan tes tidak memenuhi standar

ideal yang diperlukan, sehingga kondisi saat diuji tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi asli dilapangan yang sebenarnya.

2. Timbulnya kesadaran pelatih dan akademi dalam pembinaan pemain muda dalam latihan keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat penting untuk mencapai prestasi yang diinginkan.
3. Kurangnya alat latihan, sehingga dapat memperlambat proses perkembangan pemain hal itu sangat penting dalam menunjang latihan.

#### **D. Saran – Saran**

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut:

1. Bagi Pelatih: Disarankan untuk terus memberikan motivasi kepada atlet dengan cara meningkatkan jam latihan serta menciptakan suasana latihan yang lebih menarik. Pelatih juga dapat menggunakan berbagai metode untuk menjaga semangat dan disiplin atlet.
2. Bagi Atlet: Ditekankan pentingnya latihan dengan penuh kesungguhan dan konsistensi. Atlet diharapkan untuk berkomitmen dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat lebih teliti dalam mengumpulkan data dan mempertimbangkan berbagai variabel yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. Yogyakarta: FIK UNY

Agus Susworo D.M. (2013). Seminar Nasional Olahraga. Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi\\_marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi_marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf). Pada tanggal 21 Januari 2016

Agus Susworo D.M. (2014). Asean Forum and Internasional Conference on Sport Science and Technology. Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi\\_marhaendro-spdmpd/expert-validity-futsal-skill-test.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi_marhaendro-spdmpd/expert-validity-futsal-skill-test.pdf). Pada tanggal 21 Januari 2016

Amung Ma'mun & Yudha M Saputra. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdiknas.

Anas Sudijono. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Andri Irawan. (2009). Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta: Pena Pundi Aksara

Ardiyanto, M. D., Januarto, O. B., & Yudasmara, D. S. (2021). Peningkatan keterampilan dasar passing futsal memakai metode drill bervariasi. *Sport Science and Health*, 3(11), 921-928.

Asmar Jaya. (2008). Futsal: Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara

Dharmawan, R. D. (2022). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Putri: Studi Survei di SMK Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 453-457.

Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143-155.

FIFA. (2016). FIFA Football Development. Diakses dari [http://resources.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/generic/02/76/56/17/faqdevelopment\\_february2016en.docx\\_neutral.pdf](http://resources.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/generic/02/76/56/17/faqdevelopment_february2016en.docx_neutral.pdf). Pada tanggal 25 februari 2016

Heriyanto, L. (2016). Pengaruh Latihan Variasi Menendang Ke Berbagai Sasaran Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan PunggungKaki

Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smp N 2 Depok Tahun2016. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 1(5).

Ihsan, H. R., Syamsuramel, S., & Victorian, A. R. (2022). Pengaruh Latihan Sirkuit Terhadap Kemampuan Dribble Dalam Permainan Sepakbola Pada SSB Putera Sukma U-15 Palembang. Riyadhol: Jurnal Pendidikan Olahraga, 4(2), 1-9.

Intan Ismayasari. (2014). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Anggota UKM Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi: FIK UNY

Justinus Lhaksana. (2011). Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Mailani, A. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putera yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 5(4).

Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan, 10(1), 28-38.

Mudhofar, V. F., Ramadhan, C. U., & Faozi, F. (2022). PENGARUH LATIHAN BALL FEELING DENGAN LATIHAN KOORDINASI TERHADAP

Muhammad Naufal Ramadhansyah. (2015). Perbandingan Tingkat Kebugaran Kardiovaskuler Siswa SMP Negeri 2 Gamping Dengan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola. Skripsi: FIK UNY

Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

PENINGKATAN KEMAMPUAN DRIBBLING BOLA PADA SISWAEKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 CISAAT.

Jurnal Arena Olahraga Silampari, 2(2), 76-81.

Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud

Saryono. (2006). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, VOL. 3, No. 3.

Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 7(2), 270-278.

Siswandi, E., Yarmani, Y., & Sihombing, S. (2018). Pengaruh Metode Latihan Teknik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribbling Zig-Zag Permainan Futsal. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 173-178.

Subandi, B. W. P. (2016). Pengaruh latihan kelincahan-latihan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler futsal di MTs N 2 Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian. Yoagyakarta: Rineka Cipta

Sunaryo Hadhi Widodo. (2015). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-abu Futsal Yogyakarta Tahun 2014. Skripsi: FIK UNY

TN, N. K. (2022). Pengaruh Latihan First Time Shooting dan Latihan Shooting After Back Pass Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola di SSB Putra Garuda Sumberjo Rembang. In Seminar Nasional Keindonesiaaan (FPIPSKR)

UNY. (2011). Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widiyono, I. P. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10-17.

Wijaksono, H., Samodra, Y. T. J., & Gustian, U. (2020). Variasi Latihan Untuk Mengembangkan Kemampuan Passing Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7).

Yanuar Kiram. (1992). Keterampilan Gerak. Diakses dari <https://andibrilin.wordpress.com/2010/05>. Pada tanggal 26 Februari 2016

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp.(0274) 550007,  
Fax: (0274) 513092, Laman: fik.uny.ac.id, email: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 099/PKO/V/2024  
Lamp. : 1 Eksemplar proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth  
Bapak : Subagyo Iriyanto, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Abimanyu Wicaksono  
NIM : 20602244058

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBEDAAN TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL  
KELOMPOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMIK FUTSSAL MUHAJIRIN DAN  
AKADEMIK FUTSAL MORTAL.

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2024  
Ketua Departemen PKO

\*). Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Departemen PKO  
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

## Lampiran 2. Surat Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp: (0274) 550307,  
Fax: (0274) 513092. Lamaran: fik.uny.ac.id. email: humas\_fik@uny.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Abimanyu Wicaksono  
NIM : 20602244058  
Pembimbing : Subagyo Iriyanto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	25-5-24	Ab. I laras Celeby. ptk. & projek. Kondisi ruil d. Capaya d. heron	/
2.	2-6-24	Rumah Kebut. d setelah d. carbet. penelitian yg.	/
3.	6-6-24	Tata krl. mengacu pada pada Pedoman penelitian tya Rilis Syarifin Ts tetapan	/
4.	11-6-24	Kajian temi pada d. tukul d. reformasi/berbagai reformasi d. jurnal. wsl wali	/
5.	20-6-2024	Ukiran. penelitian dan d. senua d. jurnal penelitian	/

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

\*. Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO

Nomor : 098/PKO/IV/2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jln. Koleombo No.1 Yogyakarta Telp.(0274) 550307,  
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.ung.ac.id. email: humas\_fik@ung.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Abimanyu Wicaksono  
NIM : 20602244058  
Pembimbing : Subagyo Iriyanto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
6	25-6-2024	Kesalahan dalam analisis regresi dengan memasukkan variabel penelitian.	/
7	1-7-24	Analisis data semuanya yang tidak mendukung.	/
8	4-7-24	Populasi & sampel. Mungkin ada kesalahan dalam penentuan sampel.	/
9	9-7-24	Hanya ada Beberapa model yang tidak relevan, misalnya model yang tidak relevan.	/
10	15-8-24	Sampel yang tidak relevan dengan model yang ditentukan.	/

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO

Nomor : 098/PKO/IV/2024

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



Nomor : B/914/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal. : Izin Penelitian

22 Mei 2024

Yth . Akademi futsal Muhajirin  
Akademi futsal mortal

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di-bawah ini:

Nama	:	Abimanyu Wicaksono
NIM	:	20602244058
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal kelompok umur 16 tahun di akademi futsal Muhajirin dan akademi futsal mortal
Waktu Penelitian	:	27 Mei - 15 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 4. Surat Balasan Akademi Futsal Mortal



### AKADEMI FUTSAL MORTAL

Alamat: JL. Cipete Raya, no.129, Mustika Sari, Kec. Mustika Jaya, Bekasi, Jawa Barat 1716 Telepon (+62) 85883340662

No : 11.001/AKADEMI FUTSAL MORTAL/VI/2024

Lampiran : 1 Lembar Proposal

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

**Yth . Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni  
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara nomor B/914/UN.34.16/PT.01.04/2024 tanggal 10 Juni 2024 perihal permohonan izin penelitian pada mahasiswa:

Nama : Abimanyu Wicaksono

NIM : 20602244058

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga -S1

Judul Skripsi : PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL KELOMPOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMI FUTSAL MUHAJIRIN DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL

Waktu Penelitian : 27 Mei – 15 Juni 2024

Dengan ini diberitahukan pada penelitiannya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih.

Bekasi, 10 Juni 2024

Ketua Akademi Futsal Mortal

Marusaha Simamora A.md

## Lampiran 5. Surat Balasan Akademi Futsal Mujahirin



**AKADEMI MUHAMMADIYAH FUTSAL MUJAHIRIN**  
Alamat: Lapangan Pelangi, Telaga Murni, kec. Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat 17530 Telepon (+62) 82130279375

No : 11.001/Akademi Futsal Muhammadiyah/VI/2024

Lampiran : 1 Lembar Proposal

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

**Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni  
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara nomor B/914/UN.34.16/PT.01.04/2024 tanggal 12 Juni 2024 perihal permohonan izin penelitian pada mahasiswa:

Nama : Abimanyu Wicaksono  
NIM : 20602244058  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga -S1  
Judul Skripsi : PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL KELOMPOK UMUR 16 TAHUN DI AKADEMI FUTSAL MUHAMMADIYAH DAN AKADEMI FUTSAL MORTAL

Waktu Penelitian : 27 Mei – 15 Juni 2024

Dengan ini diberitahukan pada penelitiannya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih.

Bekasi, 12 Juni 2024  
Ketua Akademi Futsal Muhammadiyah

Hadiid Nashri Rudin S.T

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

No	Keterampilan Dasar Futsal	Teknik Pengumpulan Data	Satuan
1.	Dribble	<i>Dribble</i> dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti	Satu dan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4
2.	Passing without controlling	Tes <i>passing</i> tanpa kontrol sebanyak 10 kali.	atau bola berhenti
3.	Memutar 2 cone	Satu <i>cone</i> memutar kekiri, dan satu <i>cone</i> memutar kekanan.	
4.	Passing with controlling	Tes <i>passing control</i> sebanyak 10 kali kaki kanan dan kaki kiri.	
5.	Shooting bola target gawang	Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.	

## Lampiran 7. Data Penelitian Akademi Futsal Mujahirin

### TEST KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL

#### AKADEMI FUTSAL MUHAJIRIN

NO	NAMA	Hasil Pertama	Hasil kedua	Hasil terbaik	Rangking
1	Repan	01'05"94	01'08"15	01'03"15	7
2	Akmal	01'01"28	01'10"21	01'01"28	5
3	Iyas	01'11"00	01'05"37	01'05"47	11
4	Dinar	01'04"87	01'03"39	01'03"59	9
5	Fahri	01'02"50	01'01"35	01'01"35	6
6	Paris	00'58"82	00'58"28	00'58"28	1
7	Satria	01'05"26	01'07"35	01'05"26	10
8	Ajis	01'10"32	01'08"15	01'08"15	12
9	Nofal	00'59"42	01'01"45	00'59"42	3
10	Zilan	01'15"63	01'13"01	01'13"01	15
11	Parel	01'03"47	00'59"49	00'59"49	4
12	Faiz	01'19"01	01'15"47	01'15"47	18
13	Wahyu	01'16"49	01'11"36	01'14"36	17
14	Radit	01'12"26	01'09"82	01'09"82	14
15	Ziya	01'28"09	01'25"45	01'25"45	20
16	Alfat	00'59"12	01'10"27	00'59"12	2
17	Adit	01'18"12	01'15"67	01'15"67	19
18	Rifai	01'15"06	01'08"34	01'08"34	13
19	Maulana	00'59"35	01'03"34	01'03"34	8
20	Taufiq	01'20"15	01'15"28	01'15"28	16

## Lampiran 8. Data Penelitian Akademi Futsal Mortal

### TEST KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL

#### AKADEMI FUTSAL MORTAL

NO	NAMA	Hasil Pertama	Hasil kedua	Hasil terbaik	Rangking
1	Fajar Alfiansyah	01'05"01	01'03"54	01'03"54	11
2	Radib	01'07"10	01'06"20	01'06"20	17
3	Sakti	01'04"51	01'05"81	01'04"51	13
4	Aziz	01'03"15	01'03"15	01'03"05	10
5	Rasya	01'15"28	01'10"02	01'10"62	20
6	Heri	00'59"43	01'01"42	00'59"43	5
7	Arya	00'56"45	00'58"46	00'56"45	1
8	Rehan	01'10"59	01'05"13	01'05"13	15
9	Ganis	00'58"37	01'01"16	00'58"37	3
10	Alpat	01'19"07	01'19"38	01'10"48	19
11	Fajar Lukman	01'02"56	00'58"75	00'58"75	4
12	Saputra	01'01"45	01'01"58	01'01"34	6
13	Alfian	01'06"67	01'05"21	01'05"23	16
14	Fadil	01'05"73	01'04"82	01'04"82	14
15	Daren	01'09"52	01'02"16	01'02"16	8
16	Danis	00'57"27	00'59"11	00'57"27	2
17	Fikri	01'09"34	01'02"41	01'02"41	9
18	Baihaqi	01'07"92	01'03"74	01'03"74	12
19	Mako	01'10"15	01'08"26	01'08"26	18
20	Adit	01'07"52	01'01"61	01'01"61	7

**Lampiran 9. Uji Normalitas (*Analisis dari SPSS 29 for Windows*)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.9463800
		7
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.072
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	2.050
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		.656
		Upper Bound
		.680

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Lampiran 10. Uji Homogenitas (*Analisis dari SPSS 29 for Windows*)**

**Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil tes	Based on Mean	0.434	1	38	.420
	Based on Median	0.575	1	38	.014
	Based on Median and with adjusted df	0.575	1	28.934	.016
	Based on trimmed mean	0.354	1	38	.006

**Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian Akademi Futsal Muhammadiyah.**









**Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian Akademi Futsal Muhajirin.**



